

**ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT.  
BANK CENTRAL ASIA Tbk CABANG BENGKULU**

**SKRIPSI**



**Oleh  
Fenny Lisdiani  
NPM : C1C111071**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**2013**

**Skripsi Oleh Fenny Lisdiani**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Bengkulu, 27 Desember 2013**

**Pembimbing**

**Syaiful, SE., M.Si., Ph.D., Ak**  
**NIP. 19700108 199702 1 001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Akuntansi**

**Syamsul Bachri, SE., M.Si**  
**NIP. 19560102 198603 1 002**

**Skripsi Oleh Fenny Lisdiani ini**

**Telah diperiksa oleh Pembimbing dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

**Pada hari Jumat, 27 Desember 2013**

**Bengkulu, 27 Desember 2013**

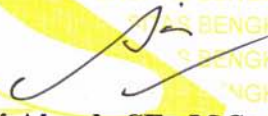
**Dewan Penguji:**

**Ketua,**



**Saiful, SE, M.Si., Ph.D., Ak**  
**NIP. 19700108 199702 1 001**

**Anggota I,**



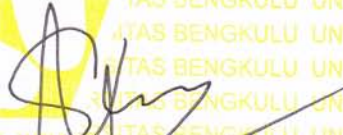
**Siti Aisyah, SE., M.Sc.Ak**  
**NIP. 1978510 200501 2 003**

**Anggota II,**



**Dr. Husaini, SE, M.Si. Ak**  
**NIP. 19710403 199702 1 001**

**Anggota III,**



**Isma Coryanata, SE, M.Si., Ak., CA**  
**NIP. 19740306 199903 2 001**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi**

**Universitas Bengkulu**



**Prof. Lizar Alfansi SE, MBA, Ph.D**  
**NIP. 19640601 198903 1 005**



## JURUSAN AKUNTANSI

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT MODAL KERJA  
Pada PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Bengkulu**

Yang diujikan pada tanggal 27 Desember 2013 , adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat, atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Bengkulu batal saya terima.

Bengkulu, Desember 2013  
Yang Membuat Pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
PILIK KEMENTERIAN KEANGGARA  
TGL. 20  
B1A9FABF564846078  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
DJP  
  
Fenny Lisdiani

## Motto

***"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu"***

***(QS. al-baqarah 2 : 45)***

***"Dengan bertaqwa kepada Allah maka akan diberikan jalan keluar"***

***(QS. Ath-Thalaaq 65 : 2)***

***"Bila Allah sudah bersamamu, siapa lagi yang harus engkau takuti? Tapi bila Allah menjadi musuhmu, kepada siapa lagi engkau akan berharap?"***

***(aidh al-qarni)***

***"Bila engkau tak bersiap-siap sejak hari ini, maka hari esok tidak akan menjadi milikmu"***

***(aidh al-qarni)***

***"Emasmu adalah agamamu, perhiasanmu adalah budi pekertimu, dan hartamu adalah sopan santunmu"***

***(unknow)***

***"Allah selalu bersama orang yang optimis dan para malaikat senantiasa memohonkan ampunan untukmu, maka hapuslah airmatamu dengan baik"***

***sangka kepada Allah"***

***(Penulis)***

***"Hidup ini adalah perjuangan, yang pada akhirnya keberhasilan adalah harga yang pantas dibayar atas pengorbanan dan kegigihanmu"***

***(Penulis)***

## **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur atas rahmat dan nikmat Allah SWT, Tuhan Semesta**

**Alam,**

**Salawat dan salam untuk Baginda Rasulullah atas semangat  
perjuangan yang mencerahkan dunia, teladan umat manusia,  
kupersembahkan tulisan sederhana ini dengan semangat dan**

**cinta yang tulus kepada:**

❖ *Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayahanda Subandi S.Pd dan Ibunda alm. Sunarti yang tak pernah henti mendoakan, mendukung dan memberikan kasih sayang. Setiap keberhasilan yang kucapai tak lain hanya untukmu Bapak dan Ibuku tercinta.*

❖ *Kepada Adikku tersayang Dodon (Deni Adeniya) yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.*

❖ *Agama, Negara, dan Almamaterku*

*Thanks To...*

- **Kepada Allah SWT, terima kasih atas seluruh rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan dan selalu menjawab doa yang kupanjatkan dengan lebih awal**
- **Kedua orang tua dan keluarga besarku yang telah sabar mendukung dan mendoakan keberhasilan dalam hidupku**
- **Pak Saiful yang telah meluangkan waktu dan sabar membimbing, memotivasi dan membantu selama proses penulisan skripsi ini**
- **Dosen penguji seminar proposal dan ujian hasil Pak Saiful, Pak Husaini, Bu Nurna, Bu Lisma, Bu Qori, dan Bu Aisyah yang memberikan bantuan dalam perbaikan skripsi**
- **Semua dosen akuntansi dan UNIB tercinta yang telah memberikan pengetahuan dan pendidikan selama ini, terimakasih untuk semuanya**
- **Kepada Bapak Agus selaku pimpinan Kantor Cabang BCA Bengkulu, Pak Suryono selaku KPBC BCA Bengkulu, serta tim account officer BCA Bengkulu Pak Surya Dharma, Koko Rusdi Haris, Pak Variq yang telah yang sabar membantu dalam memberikan informasi dan data untuk penyelesaian skripsi ini**
- **Kepada Rika Aplena sahabat tercinta yang dan anggota 6 Asyix Gulzt lainnya Tha, Pit, Ed, dan Vina, terima kasih untuk semangat kebersamaan dan keceriaan yang kalian berikan**
- **Kepada keluarga besar MAPETALA Unib khususnya saudara Jaka Wibowo yang telah membantu detik-detik akhir penyelesaian skripsi ini, Salam Lestari!!!**
- **Kepada teman-teman akuntansi ekstensi 2011, yang telah menepuh perjuangan bersama selama 2 tahun**

**ABSTRACT**  
**AN ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION AND NON**  
**ACCOUNTING INFORMATION IN THE DECISION MAKING OF**  
**WORKING CAPITAL CREDIT ON PT. BANK CENTRAL ASIA TBK**  
**BRANCH OF BENGKULU**

By :  
Fenny Lisdiani <sup>1)</sup>  
Saiful <sup>2)</sup>

This study researches about the analysis of accounting and non-accounting information in the decision making of working capital credit. The purpose of this study is to analyze the accounting and non-accounting information in the decision making of working capital credit at PT. Bank Central Asia Tbk Branch of Bengkulu.

This type of study in the research is a case study. Type of data sources used in this study is interview. Respondents interviewed are the head of the branch business development and four account officers. The method of data analysis used in this study is descriptive analysis and content analysis (content analysis). The results of the research show that the accounting and non-accounting information to be considered in the decision making of working capital credit at PT. Bank Central Asia Tbk Branch of Bengkulu.

**Keywords:** Accounting Information, Non Accounting Information, Decision Making in Working Capital Credit

<sup>1)</sup> Student

<sup>2)</sup> Supervisor



**ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT MODAL KERJA  
PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK CABANG BENGKULU**

Oleh :  
Fenny Lisdiani <sup>1)</sup>  
Saiful <sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini meneliti tentang analisis informasi akuntansi dan non akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis informasi akuntansi dan non akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja pada PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Bengkulu. Jenis penelitian dalam penelitian merupakan penelitian studi kasus. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Dengan responden yang diwawancarai yaitu Kepala Pengembangan Bisnis Cabang dan 4 orang *Account Officer*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Bengkulu.

**Kata kunci :** Informasi Akuntansi, Informasi non Akuntansi, Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja

<sup>1)</sup> Mahasiswa

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillahirobbil alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Central Asia Kantor Cabang Bengkulu Tbk”. Penulisan skripsi sangat membutuhkan perjuangan yang luar biasa, karena disini penulis merasa bahwa skripsi ini adalah sebuah perjuangan dimana pengorbanan antara dua pilihan yang saling bergantung antara pekerjaan dan pendidikan. Penulis sangat bersyukur akhirnya perjuangan tersebut telah dilalui walaupun sedikit telat waktu penyelesaiannya, tapi perjuangan baru akan segera dimulai lagi tidak selesai sampai disini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Orang tuaku yang selalu memberikan motivasi, restu dan doa yang tak terhingga untukku.
2. Bapak Saiful, SE, M.Si., Ph.D., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, koreksi dan masukkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Lismawati, SE.,Msi.Ak, Isma Coryanata, SE.,M.Si.Ak, Ibu Siti Aisyah, SE., M.Sc.Ak, Ibu Dr. NurnaAzizah, SE, M.Si., Ak dan Bapak Dr. Husaini, SE, M.Si. Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Isma Coryanata, SE.,M.si.Ak selaku Sekretaris Program Studi Ekstensi Akuntansi dan Bapak Eddy Suranta, SE.,M.Si.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
5. Bapak Dr. Fahrudin JS. Pareke, SE, M.Si\_selaku Plt Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
6. Bapak Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
7. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2011.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu penulis mengharapkan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Wassalamualaikum, wr, wb.

Bengkulu, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Prinsip 5C.....	8
2.1.2 Prinsip 7P.....	10
2.2 Kredit Modal Kerja .....	11
2.3 Informasi Akuntansi.....	12
2.4 Informasi Non Akuntansi.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Definisi Operasional.....	21
3.2.1 Informasi Akuntansi.....	21
3.2.2 Informasi Non Akuntansi.....	22
3.2.3 Pengambilan Keputusan Kredit .....	24
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	24

3.3.1 Jenis Sumber Data.....	24
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4 Metode Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Produk PT. Bank Central Asia Tbk.....	27
4.1.1 Produk dan Layanan PT. Bank Central Asia Tbk.....	27
4.1.2 Jenis-jenis kredit PT. Bank Central Asia Tbk.....	28
4.2 Hasil Penelitian .....	32
4.2.1 Profil Responden .....	32
4.2.2 Rangkuman Hasil Penelitian .....	35
4.2.3 Analisis Rasio .....	47
4.2.4 Pemegang Saham .....	50
4.2.5 Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur.....	51
4.2.6 Pengelolaan Manajemen .....	51
4.2.7 Riwayat Usaha .....	53
4.2.8 Hubungan Bank .....	53
4.2.9 Kelayakan Industri ( <i>Industry Studies</i> ) .....	54
4.2.10 Strategi Persaingan.....	54
4.2.11 Makro Ekonomi .....	55
4.2.12 Kondisi Lingkungan.....	56
4.2.13 Risiko .....	57
4.2.14 Jaminan .....	58
4.3 Pembahasan.....	60
4.3.1 Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja.....	63
4.3.2 Penggunaan Informasi Non Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Implikasi Penelitian.....	72
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	72
5.4 Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informasi Akuntansi.....	22
Tabel 3.2 Informasi Non Akuntansi.....	23
Tabel 4.2.2.1 Analisis Rasio .....	35
Tabel 4.2.2.1 Analisis Saham.....	36
Tabel 4.2.2.3 Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur.....	37
Tabel 4.2.2.4 Pengelolaan Manajemen .....	38
Tabel 4.2.2.5 Riwayat Usaha .....	39
Tabel 4.2.2.6 Hubungan Bank.....	40
Tabel 4.2.2.7 Kelayakan Industri ( <i>Industry Studies</i> ).....	40
Tabel 4.2.2.8 Strategi Persaingan.....	41
Tabel 4.2.2.9 Makro Ekonomi .....	42
Tabel 4.2.2.10 Kondisi Lingkungan.....	43
Tabel 4.2.2.11 Risiko .....	44
Tabel 4.2.2.12 Jaminan .....	46
Tabel 4.2.3 Penggunaan Rasio .....	49
Tabel 4.3 Informasi Sistem Kredit BCA.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Struktur Organisasi BCA Kantor Cabang Bengkulu

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan adalah industri jasa yang mana fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan kata lain, bank adalah tempat yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Undang-undang No. 19 tahun 1998 bank adalah suatu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan uang, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan demikian kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dapat diukur dengan uang. Kredit yang diberikan pada nasabah pada umumnya dapat dilihat dari segi jangka waktu, kegunaan, pemakaian dan sektor yang dibiayai (Supramono, 2009). Lebih lanjut Supramono (2009) mengatakan bahwa berdasarkan kegunaannya, kredit dapat diklasifikasi menjadi 3 (tiga) yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit profesi.



Kredit modal kerja merupakan kredit yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Kredit modal kerja berupa tambahan dana untuk membuat usaha lebih baik seperti memperluas usaha dengan membuka anak cabang, menambah peralatan produksi, menambah karyawan dan lain-lain (Supriyono, 2011). Sedangkan menurut Kasmir (2012) kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Perusahaan yang sedang mengalami perkembangan usaha yang sangat pesat sangat memerlukan tambahan modal kerja dan jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja maka akan berdampak pada *cashflow* perusahaan.

Nasabah atau calon debitur yang mengajukan kredit modal kerja wajib melalui tahapan-tahapan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Tujuan utama dari prosedur ini untuk mempermudah bank menilai kelayakan permohonan kredit. Dalam memutuskan pemberian kredit modal kerja banyak hal-hal yang harus dipertimbangkan oleh pihak bank untuk manajemen risiko. Supriyono (2011) menjelaskan bahwa sebuah bank dapat jatuh karena *Unpredictable Risk*, dan sama pula dengan sebuah perusahaan, dapat pailit dan bangkrut karena risiko yang tidak terduga. Oleh karena itu pihak bank harus mengambil keputusan pemberian kredit yang tepat. Untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah bank pada umumnya menerapkan beberapa kriteria penilaian yang mencakup 5C diantaranya *Character* (karakter), *Capital* (Modal), *Capacity* (kapasitas), *Collateral* (jaminan), *Condition* (kondisi) (Munawir, 2007). Dalam melakukan penilaian 5C bank sangat memerlukan informasi tentang nasabah,

informasi yang diperoleh dari nasabah berupa informasi akuntansi dan non akuntansi.

Informasi yang diperoleh dari nasabah terbagi menjadi 2 (dua) yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Kedua informasi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan kredit yang diberikan oleh pihak bank. Informasi akuntansi merupakan informasi yang tertuju pada kondisi finansial. Informasi akuntansi mengenai calon debitur dapat diperoleh dari informasi yang dihasilkan dari proses kegiatan transaksi perusahaan calon debitur berupa laporan keuangan. Untuk mengevaluasi informasi akuntansi dilakukan dengan cara evaluasi kuantitatif merupakan proses penilaian terhadap laporan keuangan berupa laporan masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang (proyeksi). Laporan keuangan calon debitur tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik rasio keuangan. Analisis rasio ini akan menghasilkan angka-angka rasio dari laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak bank untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dari segi aspek keuangan selain itu juga bank dapat memprediksi usaha calon debitur.

Sedangkan informasi non akuntansi berupa informasi yang tertuju tidak pada kondisi finansial tetapi informasi ini lebih merujuk kepada pribadi atau pihak-pihak yang pernah terkait dalam kegiatan bisnis calon debitur. Evaluasi informasi non akuntansi dapat dilakukan dengan cara evaluasi kredit secara kualitatif merupakan proses penilaian terhadap kualitas manajemen calon debitur tentang strategi pemasaran, rencana jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Supriyono (2011) evaluasi kualitatif melihat dari sudut reputasi debitur,

manajemen perusahaan, tingkat risiko, persaingan, lingkungan, makro ekonomi, tren usaha, dan lain-lain. Dengan demikian informasi yang diperoleh dari nasabah sangat diperlukan oleh para analis kredit dan pengambilan keputusan kredit.

Suroso (2003) menemukan bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Medan Imam Bonjol. Sedangkan Gulo (2005) menemukan informasi non akuntansi memiliki pengaruh terhadap persetujuan Kredit Yasa Griya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan. Berbeda dengan Sudaryono (2005) menyebutkan bahwa pada Bank BNI wilayah Jateng dan DIY informasi akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi non akuntansi, sedangkan pada Bank Mandiri wilayah Jateng dan DIY informasi non akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi akuntansi.

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini merupakan bank swasta retail atau konsumen terbesar di Indonesia yang keberadaannya sangat penting dalam masyarakat dan menjadi salah satu bank yang menguasai pasar perbankan. Bank ini fokus terhadap pelayanan jasa baik lalu lintas keuangan dan pembiayaan. Bank BCA salah satu bank yang tetap kokoh dan tangguh dalam menghadapi krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Krisis ini membawa dampak yang luar biasa pada keseluruhan sistem perbankan di Indonesia. Namun, secara khusus kondisi ini memengaruhi aliran dana tunai di BCA dan bahkan sempat mengancam kelanjutannya. Banyak nasabah menjadi panik lalu beramai-ramai menarik dana nasabah, akibatnya BCA

terpaksa meminta bantuan dari pemerintah Indonesia yang kemudian Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) lalu mengambil alih BCA pada tahun 1998.

Berkat kebijaksanaan bisnis dan pengambilan keputusan yang arif, BCA berhasil pulih kembali dalam tahun yang sama. Di bulan Desember 1998, dana pihak ke tiga telah kembali ke tingkat sebelum krisis. Aset BCA mencapai Rp 67.93 triliun, padahal di bulan Desember 1997 hanya Rp 53.36 triliun. Kepercayaan masyarakat pada BCA telah sepenuhnya pulih, dan BCA diserahkan oleh BPPN ke Bank Indonesia pada tahun 2000. Selanjutnya, BCA mengambil langkah besar dengan menjadi perusahaan publik. Penawaran saham perdana berlangsung pada tahun 2000, dengan menjual saham sebesar 22,55% yang berasal dari divestasi BPPN. Setelah Penawaran saham perdana itu, BPPN masih menguasai 70,30% dari seluruh saham BCA. Penawaran saham kedua dilaksanakan di bulan Juni dan Juli 2001, dengan BPPN mendivestasikan 10% lagi dari saham miliknya di BCA. Dalam tahun 2002, BPPN melepas 51% dari sahamnya di BCA melalui tender penempatan privat yang strategis. Farindo Investment, Ltd., yang berbasis di Mauritius, memenangkan tender tersebut. Saat ini, BCA terus memperkuat tradisi tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan penuh pada regulasi, pengelolaan risiko secara baik dan komitmen pada nasabahnya baik sebagai bank transaksional maupun sebagai lembaga intermediasi finansial.

Dapat diartikan bahwa Bank BCA memiliki manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkualitas. Pendapatan signifikan bank secara

umum diperoleh dari hasil penyaluran kredit. Penyaluran kredit yang baik dihasilkan dari keputusan pemberian kredit yang berkualitas. Berdasarkan ketidakkonsistenan penelitian terdahulu dan keunikan yang terdapat di Bank BCA maka judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu **Analisis Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Bengkulu.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dari latar belakang sebelumnya, penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja maka dapat diuraikan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah informasi akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja pada Bank BCA Cabang Bengkulu?
2. Apakah informasi non akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja pada Bank BCA Cabang Bengkulu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi akuntansi dan non akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja sehingga analisis yang dihasilkan digunakan untuk mengetahui apakah informasi akuntansi dan non

akuntansi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja pada PT. Bank Central Asia Cabang Bengkulu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank (Kreditur)

Khususnya Bank BCA cabang Bengkulu diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, pertimbangan, menambah pengetahuan bagi pembuat kebijakan maupun pengambil keputusan kredit

2. Calon Peneliti

Untuk calon peneliti diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan referensi penelitian dimasa yang akan datang karena penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan hasil penelitian terdahulu.

3. Nasabah / Calon Nasabah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berperan penting sebagai salah satu syarat guna mendapatkan fasilitas kredit.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Prinsip 5 C**

Menurut Kasmir (2012), persetujuan pemberian kredit oleh bank kepada nasabah selalu mempertimbangkan prinsip 5C yang terdiri dari *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition*. Menurut Munawir (2007) prinsip *Character* lebih ditekankan kepada sifat-sifat pribadi, watak dan kejujuran dari pimpinan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya sedangkan Kasmir (2012) lebih menekankan pada ukuran kemauan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Hal-hal yang berhubungan dengan prinsip *Character* ini dapat dilihat dengan meneliti riwayat hidup nasabah, reputasi calon debitur tersebut di lingkungan usaha, dan meminta informasi antar bank. Unsur ini terdapat dalam informasi non akuntansi.

Menurut Munawir (2007) dan Kasmir (2012) prinsip *Capacity* sama-sama melihat kemampuan debitur dalam menjalankan bisnis dalam bidang usahanya sehingga akan terlihat juga kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh bank antara lain melihat angka-angka hasil produksi, angka-angka penjualan dan pembelian, perhitungan laba rugi perusahaan saat ini dan proyeksinya, serta data-data keuangan diwaktu lalu yang terdapat pada laporan keuangan guna mengukur kemampuan calon debitur untuk melaksanakan rencana kerjanya di waktu yang akan datang. Informasi pada penilaian unsur ini tergolong dalam informasi akuntansi.

Menurut Munawir (2007) dan Kasmir (2012) prinsip *Capital* sama-sama digunakan untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran yang ditunjukkan melalui analisis angka rasio, seperti segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya serta juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini. Unsur penilaian ini terdapat dalam informasi akuntansi.

Menurut Munawir (2007) dan Kasmir (2012) prinsip *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Informasi mengenai unsur penilaian ini terdapat pada informasi non akuntansi.

Menurut Kasmir (2012) *Condition* dalam hal ini menilai kredit dari kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan. Tidak jauh berbeda menurut Munawir (2007) *Condition* juga lebih ditekankan pada prospek usaha ke masa yang akan datang. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil. Informasi yang digunakan dalam penilaian unsur ini terdapat dalam informasi non akuntansi.



### 2.1.2 Prinsip 7 P

Menurut Kasmir (2012) kelayakan pemberian kredit juga mempertimbangkan penilaian kredit dengan metode 7 P yang meliputi *Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment, Profitability*, dan *Protection*. *Personality* yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Unsur ini mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah yang tercermin dalam informasi non akuntansi.

*Party* yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya sehingga calon debitur dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari pihak bank. Unsur penilaian ini informasi yang diperoleh terdapat pada informasi non akuntansi.

*Perpose* yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Informasi dalam unsur penilaian ini dapat diperoleh dari informasi non akuntansi.

*Prospect* yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya hal ini dilakukan guna mencegah terjadinya kerugian baik pihak bank maupun calon debitur. Unsur penilaian ini membutuhkan informasi yang diperoleh dari informasi non akuntansi.

*Payment* merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian

kredit. Calon debitur yang memiliki sumber penghasilan yang banyak jika salah satu usahanya merugikan dapat ditutupi oleh sektor usaha lainnya. Penilaian ini membutuhkan informasi yang terdapat dalam informasi non akuntansi.

*Profitability* digunakan untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam cari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya. Penilaian ini dilakukan dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan yang mana informasi yang digunakan tergolong dalam informasi akuntansi.

*Protection* tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan, perlindungan dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi. Informasi yang digunakan dalam melakukan penilaian kredit dapat diperoleh dari informasi non akuntansi.

## **2.2 Kredit Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2012), kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sedangkan menurut (Supriyono, 2011) kredit modal kerja adalah kredit dimana yang dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan modal kerja suatu perusahaan, digunakan untuk menunjang perputaran usahanya. Adapun komponen-komponen yang dibiayai oleh modal kerja yaitu untuk membiayai stok barang, untuk membiayai utang dagang, untuk pembelian barang secara tunai (atau mengurangi hutang dagang kepada pemasok) atau mengejar *cash discount*. Kredit modal kerja pada

Bank BCA dapat berupa kredit lokal, *Time Loan*, *Trust Receipt*, kredit ekspor, dan *Installment Loan*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja merupakan salah satu jenis kredit yang diberikan bank kepada calon debitur untuk membiayai operasional perusahaan baik itu perusahaan barang maupun jasa. Dengan adanya kredit modal kerja debitur mendapatkan tambahan modal yang dapat menjaga kelangsungan usaha dan mengembangkan usahanya sehingga memberi keuntungan usaha.

### **2.3 Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (Nasirwan, 2000 dalam Karo, 2011). Informasi akuntansi merupakan hasil dari proses pengolahan data yang bersifat kuantitatif dalam ukuran uang, bersumber dari transaksi kegiatan operasi suatu badan usaha atau unit organisasi berupa laporan keuangan badan usaha atau unit organisasi tersebut, untuk disampaikan kepada pihak yang memerlukan, dan dapat dipergunakan oleh para pihak yang berkepentingan dalam mengambil berbagai alternatif keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh pihak bank dengan menggunakan analisis rasio, agar bank dapat memprediksi kondisi keuangan perusahaan terkait dengan aspek keuangan. Menurut Munawir (2007) beberapa rasio yang penting dalam hubungannya dengan kepentingan analisa kredit yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas.

Rasio likuiditas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih. Rasio-rasio likuiditas terdiri dari beberapa rasio diantaranya *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Inventory to Working Capital*. *Current ratio*, yaitu ratio antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Cash Ratio*, yaitu ratio antara (kas+bank) dengan hutang lancar. *Quick Ratio*, yaitu ratio antara (aktiva lancar minus persediaan) dengan hutang lancar. *Inventory to Working Capital*, yaitu ratio antara persediaan dengan (aktiva lancar minus hutang lancar) atau ratio antara persediaan dengan modal kerja.

Rasio *leverage* yaitu rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Dengan mengetahui leverage rasio akan dapat dinilai tentang posisi perusahaan terhadap seluruh kewajibannya kepada pihak lain, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap dan keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal. Rasio *Leverage* terdiri dari beberapa rasio diantaranya *Debt to Equity Ratio*, *Current Liabilities to Net Worth* (rasio ini sifatnya sama dengan *Debt to Equity Ratio*), *Tangible Assets Debt Coverage*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Debt Service*. *Debt to Equity Ratio*, yaitu ratio antara total hutang dengan modal sendiri. *Current Liabilities to Net Worth*, yaitu ratio antara hutang lancar dengan modal sendiri. *Tangible Assets Debt Coverage*, yaitu ratio antara aktiva tetap berwujud dengan hutang jangka panjang. *Long Term Debt to Equity Ratio*, yaitu ratio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. *Debt Service*, yaitu ratio antara (EBIT minus pajak plus bunga) dengan (angsuran kredit + bunga).

Rasio Aktivitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas terdiri dari beberapa rasio diantaranya perputaran persediaan (*Inventory Turn over*), *Average Collection Periode*, perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*), dan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), yaitu ratio antara penjualan dengan rata-rata persediaan yang dinilai bedasar harga jual atau kalau memungkinkan ratio ini dihitung dengan memepbrbandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. *Average Collection Periode*, yaitu ratio antara piutang dengan penjualan neto per hari secara kredit. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*), yaitu ratio antara penjualannetto dengan aktiva tetap. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), yaitu ratio antara penjualan neto dengan modal kerja.

Rasio Rentabilitas yaitu rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai rentabilitas antara lain adalah *Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, dan laba per lembar saham. *Profit Margin* adalah rasio dalam hubungannya antara profit margin dengan penjualan. *Return on Investment*, yaitu ratio antara laba operasional dengan total aktiva (%). *Return on Equity*, yaitu ratio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Laba per lembar saham, yaitu ratio antara laba dengan lembar saham yang beredar.

## 2.4 Informasi Non Akuntansi

Informasi non akuntansi adalah informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Nasirwan, 2000 dalam Karo, 2011). Informasi non akuntansi ini berupa informasi yang tertuju tidak pada kondisi finansial tetapi informasi ini lebih merujuk kepada pribadi atau pihak-pihak yang pernah terkait dalam kegiatan bisnis calon debitur. Menurut Supriyono (2011) analisis yang digunakan untuk informasi non akuntansi diterapkan pada analisa kredit kualitatif. pada analisis kualitatif melihat dari sudut yang berbeda seperti menganalisis reputasi debitur, pengelolaan manajemen, tingkat risiko, persaingan, lingkungan, makro ekonomi, tren usaha, dan lain-lain. Adapun informasi yang dibutuhkan dalam analisis kualitatif diantaranya pemegang saham (*Shareholder*), komisaris, direktur utama, direktur, pengelolaan manajemen, riwayat usaha, hubungan bank, kelayakan industri (*Industry Studies*), strategi persaingan, makro ekonomi, lingkungan, risiko dan jaminan (Supriyono, 2011).

Susunan nama-nama pemegang saham (*Shareholder*) khususnya pemegang saham mayoritas sangat memegang peranan dalam menjalankan perusahaan. Sehingga bank melihat reputasi masing-masing pemegang saham. Kepemilikan 20% di perusahaan lain harus dijadikan *one obligor*. Dalam daftar pemegang saham dapat terdiri dari pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas. Bank akan melihat nama-nama pemegang saham terutama pemegang saham mayoritas disamping yang lainnya juga (Supriyono, 2011).

Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur sangat memegang peranan dalam keberhasilan menjalankan perusahaan sehingga bank akan melihat latar belakang

pendidikan, pengalamannya, reputasi masing-masing nama yang masuk ke dalam daftar pengurus, dan lain-lain. Karena keberhasilan perusahaan dapat dikaitkan dengan kapasitas Komisaris, Direktur Utama, Direktur (Supriyono, 2011).

Pengelolaan manajemen merupakan salah satu unsur paling penting dalam menjalankan usaha. Apakah dalam manajemennya profesional atau masih *one man show*. Beberapa hal yang diperhatikan oleh bank dalam menilai manajemen perusahaan diantaranya menurut Supriyono (2011) :

1. Apakah sistemnya sudah otomatis atau masih manual.
2. Yang paling penting adalah kualitas sumber daya manusia (kualitas karyawan) beserta sistem pengembangannya misalnya *training* berkelanjutan, adanya proses *Total Quality Management* yang terus-menerus (Kaizen), *Service Quality*, standarisasi, sertifikasi, dan lain-lain.
3. Apakah karyawannya sudah mempunyai keahlian masing-masing, apakah umurnya masih muda, dan sudah diterapkan sistem regenerasi, dan lain-lain.
4. Apabila dibidang industri, apakah sudah mempunyai manajemen operasi yang baik. Apakah sudah ada SOP (*System Operating Procedure*) dan ISO (*International Organization for Standardization*), dan lain-lain.

Menurut Supriyono (2011) menilai usaha untuk perorangan dilihat mulai dari riwayat sekolah, bekerja, dan riwayat usaha; mulai dari usaha pertama sampai dengan usaha terakhir. Seberapa lama calon debitur mendalami usahanya saat ini, seberapa besar pengalamannya dalam menghadapi kompetisi usaha sejenis. Umumnya dengan pengalaman usaha minimal 3 tahun sudah dapat mengerti

karakteristik bidang usahanya. Pengalaman usaha minimal selama 3 tahun sebagai salah satu persyaratan pengajuan permohonan kredit.

Bank melihat hubungan debitur dengan bank sudah berapa lama. Semakin lama debitur berhubungan dengan bank dengan reputasi baik, penilaian bank terhadap yang bersangkutan akan semakin positif. Hubungan bank tergolong sangat penting, satu kali berbuat kesalahan di satu bank, efeknya akan berpengaruh ke seluruh bank, misalnya pernah masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia (*Black List*), bermasalah di kartu kredit, bermasalah di pinjaman (Supriyono, 2011).

Untuk menilai kelayakan industri (*Industry Studies*) bank melihat jenis-jenis usaha debitur. Dari jenis usaha debitur saja sudah dapat menunjukkan tingkat risiko (Supriyono, 2011). Jenis usaha yang mempunyai risiko tinggi misalnya adalah usaha yang tergolong "*Sunset Business*", "*Slow Moving Business*", "*One Time Transaction Business*". Setiap jenis industri mempunyai karakteristik masing-masing. Karakteristik itu berbeda antara satu industri dengan jenis industri lainnya.

Strategi persaingan datang mulai dari tujuan yang jelas dan rencana yang mantap. Dalam peta persaingan bisnis yang kompetitif dan arus globalisasi yang tidak dapat dicegah, membuat persaingan ketat tidak terkendali. Di pasar saling berebut konsumen dengan berbagai cara. Akibat dari persaingan ketat, banyak perusahaan baru muncul, tetapi secara bersamaan pula banyak perusahaan gulung tikar. Dalam analisis ini bank melihat seberapa jauh kemampuan calon debitur untuk menghadapi persaingan ketat dipasar bebas. Seberapa kuat calon debitur



menjadi *market leader* di pasar dan strategi-strategi dalam menghadapi persaingan bebas (Supriyono, 2011).

Kondisi makro ekonomi Indonesia akan selalu dipengaruhi pula oleh makro ekonomi regional/dunia atau mungkin bisa juga saling memengaruhi (efek domino). Menurut Supriyono (2011) ekonomi makro di dalam negeri akan jauh memengaruhi kondisi bisnis Indonesia. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi makro ekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi (GNP, GDP), neraca pembayaran (Surplus/Defisit), inflasi, kebijakan moneter (tingkat suku bunga, instrumen), kebijakan fiskal (APBN, perpajakan).

Menurut Supriyono (2011) yang berhubungan dengan hal-hal lingkungan diantaranya sejauh mana bidang usaha sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, sejauh mana penduduk dan pemerintah mendukung tempat usaha tersebut, dukungan pendudukan, dan yang ketiga seberapa besar potensi daerah yang mendukung misal ketersediaan SDM di wilayah tersebut, besar UMR, dekat jalan tol, dekat bandara, dekat pelabuhan, peraturan daerah yang mendukung.

Satu jenis industri/usaha mempunyai tingkat risiko yang berbeda antara jenis industri/usaha satu dengan industri/usaha lainnya. Di dalam manajemen risiko, risiko dapat dibagi menjadi 2 golongan utama, yaitu *Predictable Risk* dan *Unpredictable Risk*. Supriyono (2011) menjelaskan bahwa sebuah bank dapat jatuh karena *Unpredictable Risk*, dan sama pula dengan sebuah perusahaan, dapat jatuh karena risiko yang tidak terduga. Jenis risiko dan besarnya risiko tergantung beberapa faktor yaitu jenis usaha, cara berdagang atau berbisnis, cara pembayaran

dari pelanggan, kualitas pelanggan, kualitas manajemen dan lain-lain. Dalam hal ini pihak bank melihat seberapa jauh debitur dapat memajemen risiko usahanya.

Penilaian jaminan dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kemudahan diperjualbelikannya objek jaminan (*Marketable*), semakin mudah aset tersebut diperjualbelikan, tingkat risiko bank semakin berkurang. Jaminan hanya berfungsi dan bersifat sebagai solusi terakhir (*Second Wayout*) apabila debitur bermasalah tidak dapat mengembalikan kewajiban pinjaman (Supriyono, 2011). Menurut Munawir (2007) dalam menilai jaminan bank harus meneliti kepemilikan jaminan tersebut, mengukur stabilitas dari pada nilainya, memperhatikan kemampuan untuk dijadikan uang dalam waktu relatif singkat tanpa terlalu mengurangi nilainya.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Gulo (2005) meneliti pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor cabang Medan dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa informasi non akuntansi memiliki pengaruh terhadap persetujuan kredit Yasa Griya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan.

Sudaryono (2005) meneliti dengan membandingkan antara Bank BNI dengan Bank Mandiri wilayah Jateng dan DIY dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa pada Bank BNI informasi akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi non akuntansi, sedangkan pada Bank Mandiri informasi non akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi akuntansi.

Suroso (2003) meneliti pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Medan Imam Bonjol dengan hasil yang diperoleh bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan yang dialami dalam situasi saat ini (Sekaran, 2011). Menurut Indriantoro (2002), studi kasus bertujuan untuk melakukan penyelidikan kasus secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. Yin (2008) menjelaskan studi kasus adalah strategi penelitian yang merupakan suatu cara penelitian terhadap masalah empiris dengan mengikuti rangkaian prosedur yang telah dispesifikasikan sebelumnya.

.

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Informasi akuntansi**

Informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Informasi akuntansi dalam penelitian ini yang akan digali pada Bank Central Asia Cabang Bengkulu berupa rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan debitur yang mengajukan kredit modal kerja. Beberapa rasio yang akan ditanyakan ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Informasi Akuntansi**

<b>Informasi Akuntansi</b>	<b>Sub Informasi</b>
Rasio likuiditas	<i>Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, dan Inventory to Working Capital</i>
Rasio leverage	<i>Debt to Equity Ratio, Current Liabilites to Net Worth (rasio ini sifatnya sama dengan Debt to Equity Ratio), Tangible Assets Debt Coverage, Long Term Debt to Equity Ratio, dan Debt Service</i>
Rasio aktivitas	Perputaran persediaan ( <i>Inventory Turn over</i> ), <i>Average Collection Periode</i> , perputaran aktiva tetap ( <i>Fixed Assets Turn Over</i> ), dan perputaran modal kerja ( <i>Working Capital Turnover</i> )
Rasio rentabilitas	<i>Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity</i> , dan laba per lembar saham

Sumber : Data diolah

### 3.2.2 Informasi Non Akuntansi

Informasi non akuntansi adalah informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Nasirwan, 2000 dalam Karo, 2011). Informasi non akuntansi yang akan digali dalam penelitian ini pada Bank Central Asia Cabang Bengkulu antara lain terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Informasi Non Akuntansi**

<b>Informasi Non Akuntansi</b>	<b>Sub Informasi</b>
Pemegang Saham ( <i>Shareholder</i> )	Susunan nama-nama pemegang saham dan komposisi saham
Komisaris, Direktur Utama, Direktur	Latar belakang pendidikan, pengalaman, reputasi
Pengelolaan Manajemen	Sistem yang digunakan (otomat atau manual), kualitas sumber daya manusia, keahlian karyawan, Penerapan SOP dan ISO
Riwayat Usaha	Lama debitur mendalami usaha, kelangsungan usaha
Hubungan Bank	Lama hubungan debitur dengan bank
Kelayakan Industri ( <i>Industry Studies</i> )	Jenis usaha debitur
Strategi Persaingan	Kemampuan debitur untuk menghadapi persaingan, tujuan dan rencana perusahaan
Makro Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi (GNP, GDP), neraca pembayaran (Surplus/Defisit), inflasi, kebijakan moneter (tingkat suku bunga, instrumen), kebijakan fiskal (APBN, perpajakan)
Lingkungan	Penduduk dan pemerintah, potensi daerah
Risiko	Tingkat risiko, cara berdagang atau berbisnis, cara pembayaran dari pelanggan, kualitas pelanggan, kualitas manajemen risiko

Jaminan	Kepemilikan jaminan, stabilitas nilai, kemudahan diperjualbelikannya ( <i>Marketable</i> )
---------	--

Sumber : Data diolah

### 3.2.3 Pengambilan Keputusan Kredit

Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan alternatif yang terbaik dari berbagai alternatif-alternatif yang tersedia, yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah, serta digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Supriyono (2011) hasil keputusan kredit terdiri dari beberapa macam antara lain pengajuan ditolak, pengajuan disetujui seluruhnya sesuai pengajuan, disetujui sebagian dengan pengurangan plafon/restruktur, dan disetujui dengan syarat. Dalam penelitian ini peneliti akan menggali keputusan pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Central Asia Cabang Bengkulu apakah pengajuan kredit disetujui atau ditolak.

## 3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

### 3.3.1 Jenis Sumber Data

Menurut Yin (2008) studi kasus didasarkan 6 (enam) sumber bukti yang berlainan yang dapat dijadikan fokus bagi pengumpulan data studi kasus diantaranya dokumen, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, observasi pemeranserta, dan perangkat fisik. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan data primer yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2011).

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara secara langsung terhadap obyek penelitian, yaitu antara lain dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan responden. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara terstruktur (*structure interviews*) adalah wawancara yang diadakan ketika diketahui pada permulaan informasi apa yang diperlukan (Sekaran, 2011). Wawancara ini dilakukan kepada para pengambilan keputusan kredit ataupun bagian kredit.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber untuk diwawancarai yaitu Pimpinan Cabang Bank Central Asia Bengkulu, Kepala Pengembangan Bisnis Cabang Bank Central Asia Cabang Bengkulu, dan 5 orang *Account Officer*, yaitu pihak yang melakukan pemasaran kredit (sesuai dengan kebijakan perkreditan bank yang bersangkutan), kemudian melakukan analisis kredit, sehingga dapat membuat suatu keputusan apakah permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur layak untuk dibiayai. Apabila wawancara ini terdapat responden yang bersangkutan tidak dapat diwawancarai maka responden untuk mengisi lembar daftar pertanyaan dengan jawaban pilihan yang ada dan apabila ada jawaban yang ingin ditambahkan dalam daftar pertanyaan disediakan catatan tambahan untuk menambahkan informasi tersebut.



### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis isi (*content analysis*). Metode analisis deskriptif untuk menggambarkan, menguraikan, menyusun dan menganalisis tentang sifat-sifat dari suatu keadaan dengan cara mengumpulkan data (Nazir, 2003). Analisis isi (*content analysis*) secara sederhana diartikan sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah “teks”. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi berusaha memahami data bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik, tetapi sebagai gejala simbolik untuk mengungkap makna yang terkadang dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang direpresentasikan (Bell, 2001 dalam Ekomadyo, 2006). Menurut Neuman (2000) dalam Ekomadyo (2006) menyebutkan langkah-langkah dalam meneliti dengan metode analisis isi, yaitu menentukan unit analisis (misalnya jumlah teks yang ditetapkan sebagai kode), menentukan sampling, menentukan variabel dan menyusun kategori pengkodean, dan menarik kesimpulan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian disajikan berdasarkan analisis. Pada penelitian ini yakni mendiskripsikan dari hasil wawancara (daftar pertanyaan terlampir) mengenai analisis dan membandingkan informasi akuntansi dan non akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja pada PT. Bank Central Asia Tbk cabang Bengkulu.